

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai Implementasi Pemberian Minyak Zaitun Pada Ibu Post Op Sectio Caesarea Dengan Masalah Nyeri Akut Di Ruang Melati 1 RSUP dr Soeradji Tirtonegoro Klaten dapat ditarik kesimpulan

1. Pengkajian keperawatan

a. Klien 1

Ny Ci berusia 40 tahun Rujukan dari RS Boyolali pasien dirujuk ke Rumah sakit soeradji Tirtonegoro klaten karna pasien mempunyai Hipertensi dan pasien mengatakan jika sebelum ke Rumah sakit soeradji Tirtonegoro klaten pasien mengatakan perutnya terasa kencen-kenceng dan dari RS Boyolali pasien dirujuk ke Rumah sakit Soeradji Tirtonegoro klaten untuk tindakan lebih lanjut,Sampai di Rumah sakit Soeradji Tirtonegoro klaten pasien disarankan untuk melakukan Operasi Sc karna pasien mempunyai Hipertensi dan tidak memungkinkan untuk melahirkan secara normal Pasien di lakukan tindakan Operasi SC pada tanggal 3 Juli 2025 pada jam 22.00 WIB dan selesai pukul 23.05 WIB. Saat dilakukan pengkajian pada tanggal 4 Juli 2025 pasca SC pukul 13 .39 WIB didapatkan data pasien mengatakan nyeri di area luka jahitan operasinya, Pasien mengatakan nyeri di area luka jahit dan bertambah ketika bergerak dan nyeri berkurang saat istirahat, Nyeri terasa tertusuk-tusuk, di area jahitaan luka perut post op SC, Skala nyeri 5, Nyeri terasa hilang timbul.

b. Klien 2

Ny Ci berusia 19 tahun datang ke IGD RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dengan keluhan ketuban rembes,perut terasa kencang-kencang sejak pukul 02.00 WIB gerak janin aktif. Ny. Ce merupakan pasien dengan G1P0A0 hamil 36 minggu 6 hari. Pada tanggal 3 Juli 2025 pukul 14.00 WIB dipindahkan ke ruang Nifas Melati 1 dengan KU baik. TD: 100/83 mmHg, N : 79x/mnt, R : 20x/mnt, S : 36,3°C, SpO2 : 99%, TFU: 2 jari dibawah pusat. Saat ini pasien diberikan infus drip RL 500ml Pada 3 Juli pukul 09.49 WIB pasien melakukan persalinan dan melahirkan bayi perempuan.

2. Diagnose keperawatan

a. Klien 1

- 1) Nyeri akut b.d Agen pencedera fisik
- 2) Menyusui Tidak Efektif b.d ketidakadekuatan suplai ASI
- 3) Gangguan mobilitas fisik b.d keengganan melakukan pergerakan

b. Klien 2

- 1) Nyeri akut b.d Agen pencedera fisik
- 2) Menyusui tidak efektif b.d ketidakadekuatan suplai ASI
- 3) Ketidaknyamanan pasca partum b.d involusi uterus

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan pada Ny. Ci Dan Ny.Ce dengan post Sectio Caesarea adalah observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi. Intervensi yang diberikan antara lain manajemen nyeri, perawatan pasca persalinan, pencegahan infeksi

4. Tindakan keperawatan Pemberian Minyak Zaitun

Tindakan ini dilakukan selama tiga hari dalam waktu 10 menit dan penerapan ini dapat menurunkan skala nyeri pada Ny,Ci Dan Ny.Ce

5. Evaluasi keperawatan

Setiap diagnose dilakukan penyusunan rencana asuha keperawatan dan sudah dilakukan implementasi keperawatan pada Ny.Ci Dan Ny.Ce dengan Post SC selama 3x 7 jam. Adapun hasil evaluasi dari ketiga diagnose keperawatan tersebut adalah masalah teratasi.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Pemberian Minyak Zaitun akan mempermudah keluarga untuk melakukan mengatasi nyeri dirumah

2. Bagi perawat

Pemberian Minyak Zaitun bisa dikembangkan lagi sebagai nonfarmakologi pada ibu mengalami nyeri

3. Bagi RSUP dr Soeradji Tirtonegoro Klaten

Rumah sakit dapat memberikan fasilitas yang lebih memadahi dalam mendukung asuhan keperawatan untuk mencapai keberhasilan dalam perawatan

4. Bagi institusi Universitas Muhammadiyah Klaten

Intituasi Pendidikan diharapkan memiliki literatur KIAN yang lebih banyak agar dapat menjadi perbandingan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa melakukan asuhan keperawatan pada ibu post Sectio Cesarea

5. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat mengembangkan asuhan keperawatan pada ibu post Sectio Caesarea dengan menggunakan intervensi lain.